



Tren Riset Global tentang Pembelajaran Kontekstual dalam Sistem Pendidikan: Analisis Bibliometrik (2000-2024)

Anastasia Abubakar¹, Ferra Fijantari², Jihan Rosiana³, Suparman⁴, Abdul Aziz Saefudin⁵ 

^{1,2,3,4} Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

⁵ Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

Abstrak: Penerapan pembelajaran kontekstual telah menjadi tren dominan dalam pendidikan di berbagai negara. Metode pembelajaran ini telah berkembang dengan beragam pendekatan yang ditekankan pada kerjasama lintas disiplin, domain, dan wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi peneliti dan pendidik dalam sistem pendidikan dengan melakukan analisis bibliometrik secara global tentang pembelajaran kontekstual. Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik dengan mengambil database Dimensions dan berhasil mengumpulkan 486 artikel yang diterbitkan dari tahun 2000 hingga 2024. Analisis bibliometrik yang dilakukan menggunakan alat seperti VOSviewer dan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bialocerkowski, A. dan Olson R., adalah penulis yang paling banyak dikutip dalam penelitian tentang pembelajaran kontekstual dalam Sistem Pendidikan. Berdasarkan peta kolaborasi antarnegara, Amerika Serikat tampaknya menjadi pusat kolaborasi paling signifikan dalam penelitian tentang pembelajaran kontekstual dalam Pendidikan Sains. Selain itu, jurnal "Journal of Research in Science Teaching" terlihat menonjol dalam publikasi Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Sains, berdasarkan jumlah kutipan dan kuartil (Q1). Studi bibliometrik ini juga menemukan korelasi antara kata kunci yang digunakan oleh penulis, antara lain "Pendidikan Profesional", "Sistem Pendidikan", "Pendidikan", "Konteks", dan "Pembelajaran Kontekstual". Temuan-temuan ini menyoroti pentingnya penelitian multidisiplin dan interdisiplin dalam memahami pembelajaran kontekstual dalam konteks pendidikan dan mengadvokasi untuk memasukkan konteks geografis yang lebih luas dalam penelitian tentang pembelajaran kontekstual.

Keywords: Analisis bibliometrik, pembelajaran kontekstual, sistem pendidikan, VOSviewer.

Pendahuluan

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang terjadi berkaitan erat dengan pengalaman kehidupan nyata (Ratnasari & Saefudin, 2018; Morris, 2019). Pembelajaran hanya terjadi ketika siswa memproses informasi dan pengetahuan baru dengan cara yang masuk akal dan sesuai dengan kondisi mentalnya. Makna kontekstual atau realistik bukan berarti sesuatu yang bersifat fisik atau nyata, tetapi juga apa yang dapat dibayangkan (diimajinasikan) oleh pikiran anak (Heuvel-Panhuizen & Drijvers, 2020; Planas, 2018). Pembelajaran kontekstual dapat digambarkan sebagai pendekatan pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan keadaan alami pengetahuan (Hoogland et al., 2018). Melalui hubungan baik di dalam maupun di luar kelas, pendekatan pembelajaran yang disituasikan menjadikan pengalaman lebih relevan dan bermakna bagi siswa dalam pembelajaran seumur hidup (Clarke & Roche, 2018; Onowugbeda et al., 2022). Dengan demikian, pembelajaran kontekstual adalah suatu konsep yang menghubungkan

Corresponding author:

Ferra Fijantari, Pendidikan Matematika, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia, Email: 2407050009@webmail.uad.ac.id

Copyright © The Author(s). 2025 Open Access This is an open access article under the (CC BY-SA 4.0) license.

Received : 28-12-2024, Revised : 19-04-2025, Accepted : 03-05-2025. DOI: <https://doi.org/10.25217/numerical.v9.i1.5428>

materi yang dipelajari siswa dengan konteks di mana materi itu digunakan, dan mengacu pada bagaimana seseorang belajar atau bagaimana siswa belajar.

Secara praktis, pembelajaran kontekstual bertujuan untuk membekali peserta didik dan siswa dengan pengetahuan yang dapat diadaptasi secara fleksibel dari satu masalah ke masalah lainnya dan dari satu situasi ke situasi lainnya (Saefudin & Artikasari, 2017; Suherman & Vidákovich, 2022). Proses pembelajaran diawali dengan siswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam situasi sehari-hari, yang dikaitkan dengan konsep-konsep materi yang akan dipelajari dan dimaksudkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Mahmuti et al., 2025). Untuk menjamin proses pembelajaran yang aktif, produktif dan bermakna bagi siswa, pendekatan kontekstual tidak hanya menekankan aspek emosional dan psikomotorik siswa, tetapi juga aspek kognitifnya (Polman et al., 2021). Faktanya, pembelajaran kontekstual berfokus pada penerapan praktis pengetahuan dalam situasi dunia nyata, mendorong pemikiran tingkat tinggi, mendorong partisipasi siswa, dan mendorong sikap kritis dan kreatif serta memfasilitasi pemecahan masalah (Lee, 2025). Pendekatan ini juga menekankan pentingnya penggunaan berbagai sumber untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik, dan beragam (Brinus et al., 2019; Sexton, 2025).

Model pembelajaran kontekstual tidak hanya menciptakan pengalaman belajar ketika siswa berada di dalam kelas, namun yang lebih penting adalah bagaimana pengalaman belajar diambil di luar kelas, ketika siswa diminta untuk melakukan hal tersebut (Pan et al., 2022). Oleh karena itu, pembelajaran yang disituasikan ini idealnya menghubungkan permasalahan dunia nyata dengan teori yang diajarkan atau disajikan kepada siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk secara aktif memecahkan masalah sesuai dengan apa yang telah mereka peroleh melalui pengalaman dan menghubungkannya dengan teori yang dipelajari saat di sekolah melalui guru. Guru hanya membimbing dan membantu sebagai fasilitator, karena semangat dan motivasi belajar bersumber langsung dari niat awal, cita-cita, dan tujuan khusus siswa. Siswa juga akan lebih aktif karena dialah yang belajar, yang mengalami dan pada akhirnya mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya dalam kehidupan bermasyarakat (Chirinda et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren penelitian global tentang pembelajaran kontekstual dalam sistem pendidikan. Melalui penelitian ini akan nampak peneliti dan negara yang produktif dalam melakukan penelitian tentang pendekatan kontekstual, termasuk tren penelitian topik tersebut selama kurun waktu dua dekade lebih terakhir.

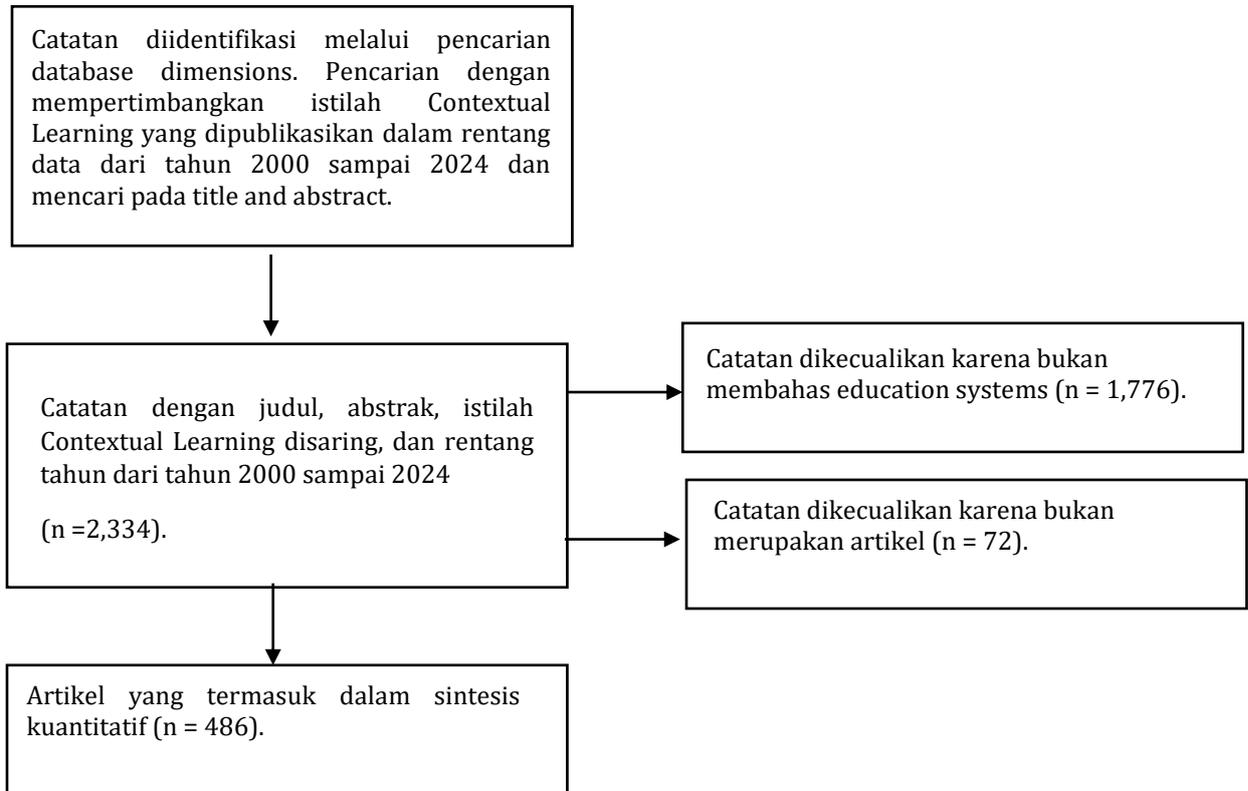
Metode

Penelitian ini menerapkan analisis bibliometrik untuk menyelidiki karya ilmiah tentang pembelajaran kontekstual dalam sistem pendidikan dengan mempertimbangkan berbagai variabel (Gao et al., 2022). Langkah penting dalam pemetaan bibliometrik adalah mengungkapkan tema penelitian yang terkait dengan pembelajaran kontekstual, bagaimana arah dan trend penelitian tersebut berkembang dan mengidentifikasi penulis dan afiliasi yang telah melakukan penelitian tersebut (Djeki et al., 2022).

Metode bibliometrik terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pemetaan data, pembuatan peta publikasi pada tahap pembelajaran kontekstual dan tahap penyempurnaan data publikasi pembelajaran kontekstual seperti yang digambarkan pada Gambar 1.

Adapun data publikasi diekstrak dari database dimensions pada tanggal 11 Oktober 2024 dengan Metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*

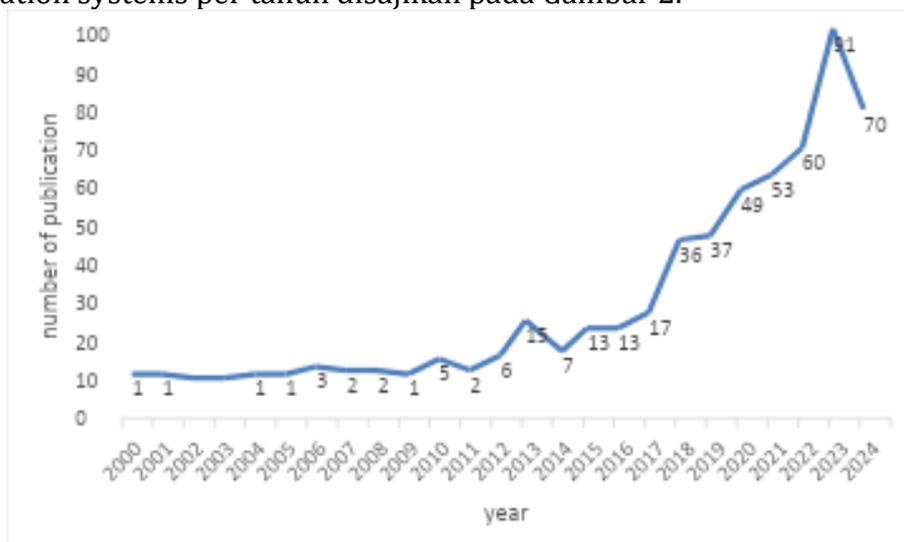
(Liberati et al., 2009), disingkat dengan PRISMA, digunakan untuk mengekstrak artikel dari database dimensions. Diagram alir PRISMA disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

Hasil dan Pembahasan

Banyaknya publikasi dari tahun 2000 sampai 2024 menghasilkan 486 publikasi artikel ilmiah. Selanjutnya, banyaknya publikasi contextual learning dalam bidang education systems per tahun disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Banyaknya Publikasi Pembelajaran Kontekstual dalam Bidang Education Systems per tahun.

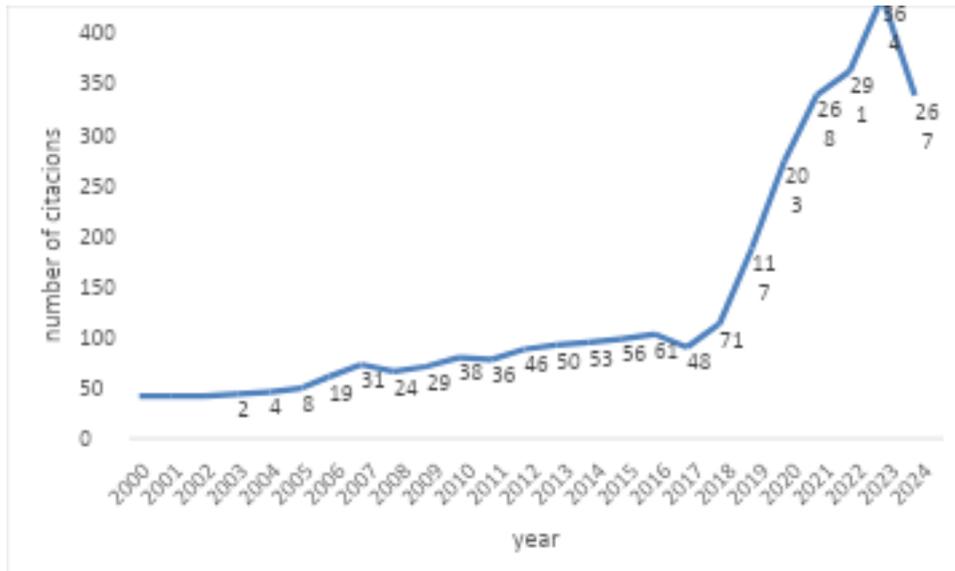
Grafik di atas menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam jumlah publikasi artikel terkait *contextual learning* (pembelajaran kontekstual) di bidang pendidikan dari tahun 2000 hingga 2024. Peningkatan yang lambat namun stabil terjadi pada awal periode (2000-2010), jumlah publikasi cenderung stabil dengan fluktuasi yang tidak terlalu besar. Pertumbuhan pesat terjadi mulai tahun 2011, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam jumlah publikasi, menunjukkan minat yang semakin besar dari para peneliti dan praktisi terhadap topik ini. Jumlah publikasi mencapai puncaknya pada tahun 2023, menunjukkan minat yang sangat tinggi terhadap *contextual learning* di tahun tersebut. Terjadi sedikit penurunan pada tahun 2024, namun tetap berada pada level yang tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Peningkatan jumlah publikasi ini mengindikasikan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya *contextual learning* dalam dunia pendidikan. Kemungkinan besar, perkembangan teknologi seperti pembelajaran online dan AI telah mendorong minat dalam penelitian *contextual learning*. Perubahan paradigma dalam dunia pendidikan, yang semakin menekankan pada pengembangan keterampilan sepanjang hayat, juga berkontribusi pada peningkatan minat ini. Perkembangan teknologi dan perubahan sosial ekonomi yang cepat telah menciptakan tantangan baru dalam dunia kerja, sehingga *contextual learning* menjadi semakin relevan.

Penelusuran Scopus antara tahun 2000 sampai 2024 menemukan 486 artikel tentang "*Contextual Learning*". Selama satu dekade terakhir, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah total publikasi. Perkembangan ini dapat dilihat pada ilustrasi di Gambar 2. Peningkatan publikasi yang paling nyata terjadi antara tahun 2017 dan 2018. Penerbitan tertinggi pada tahun 2023 sebanyak 91 artikel akan tetapi pada tahun 2024 terjadi penurunan sebanyak 21 artikel. Rata-rata publikasi yang di dapatkan dari tahun 2000-2024 adalah 19,44 artikel.

Dengan semakin inovatifnya pembelajaran kontekstual sebagai dasar pendidikan modern, transformasi positif dalam pengalaman belajar siswa menjadi lebih nyata. Pendekatan ini, yang menekankan pemahaman konsep dan mengintegrasikan pengetahuan ke dalam situasi dunia nyata, mengubah peran guru menjadi fasilitator yang membimbing siswa dalam menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari mereka. Dan meningkatnya inovasi dalam pembelajaran kontekstual, minat akademis terhadap topik ini telah mengalami lonjakan yang signifikan. Fenomena ini mencerminkan percepatan perkembangan pengetahuan dan penelitian kontekstual dalam Sistem Pendidikan (Saefudin et al., 2023).

Banyaknya sitasi untuk topik *contextual learning* dalam bidang *education system* dari 2000 sampai 2024 sebanyak 2,086 Selanjutnya, banyaknya sitasi per tahun disajikan pada Gambar 3.



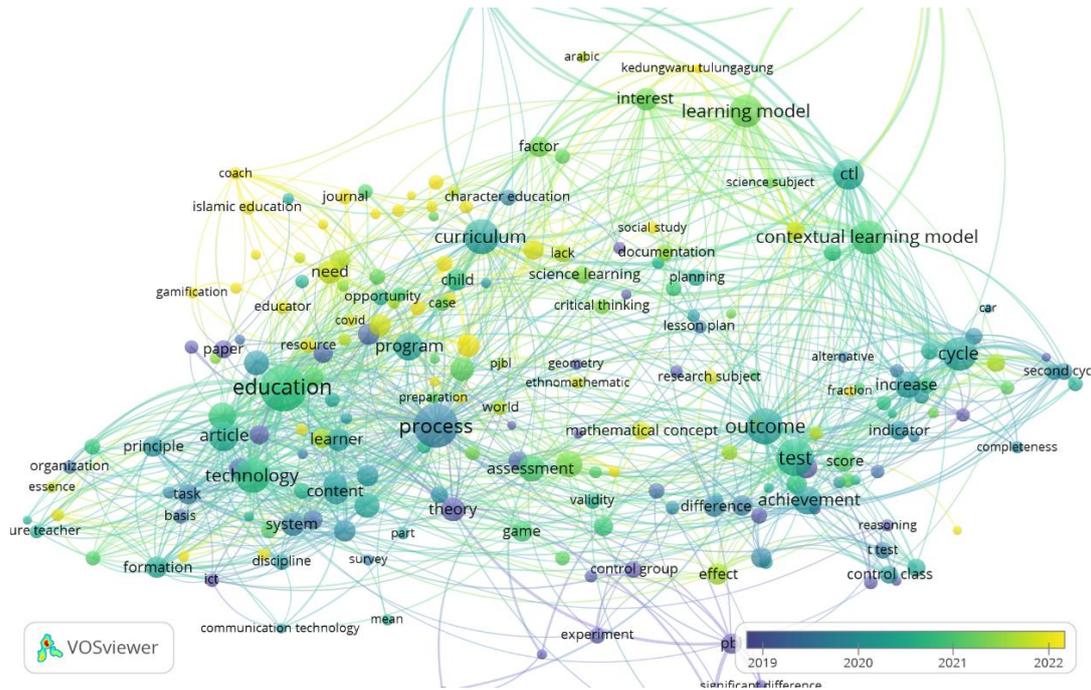
Gambar 3. Banyaknya Sitasi pada Topik *Contextual Learning* dalam Bidang *Education Systems* per tahun.

Grafik di atas menggambarkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah sitasi pada publikasi yang membahas topik *contextual learning* (pembelajaran kontekstual) dalam bidang sistem pendidikan dari tahun 2000 hingga 2024. Tren Utama yang terlihat pada awal periode (2000-2010), jumlah sitasi cenderung stabil dengan peningkatan yang relatif lambat. Ini mengindikasikan bahwa minat awal terhadap topik ini masih terbatas. Mulai tahun 2011, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam jumlah sitasi, menunjukkan adanya minat yang semakin besar dari para peneliti terhadap topik *contextual learning*. Jumlah sitasi mencapai puncaknya pada tahun 2023, menunjukkan minat yang sangat tinggi terhadap *contextual learning* di tahun tersebut. Setelah mencapai puncaknya, terjadi sedikit penurunan pada tahun 2024, namun tetap berada pada level yang tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Teruntuk Implikasi dan Interpretasi penelitian ini Peningkatan jumlah sitasi menunjukkan bahwa penelitian tentang *contextual learning* semakin banyak dikutip dan digunakan sebagai rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Ini mengindikasikan bahwa topik ini semakin berpengaruh dalam bidang pendidikan. Peningkatan minat terhadap *contextual learning* menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran ini dianggap relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Jumlah sitasi yang tinggi menunjukkan pengakuan akademis terhadap pentingnya *contextual learning* dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Tren peningkatan ini menunjukkan bahwa masih banyak potensi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut di bidang *contextual learning*.

Kesimpulannya pada Grafik ini memberikan gambaran yang jelas tentang tren peningkatan pengaruh penelitian tentang *contextual learning* dalam bidang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa *contextual learning* telah menjadi topik yang sangat relevan dan penting dalam dunia pendidikan saat ini. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang mendorong tren ini dan untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk mendukung penerapan *contextual learning* di berbagai tingkat pendidikan.

VOSviewer menyediakan peta *network visualization*. Selanjutnya, *network visualization* untuk *co-occurrence* dari *contextual learning* dalam bidang *education systems*. Istilah ini disajikan pada Gambar 4.



Gambar 5. *Overlay Visualization* pada Topik *Contextual Learning* dalam Bidang *Education Systems*

Warna pada gambar 5. menunjukkan kekinian topik dalam penelitian. Warna gelap menunjukkan topik yang sudah lama dibahas. Sebaliknya warna terang menunjukkan topik yang lebih baru dibahas dalam artikel. Melalui *overlay visualization* dapat diketahui kekinian tahun publikasi dari setiap jurnal ilmiah. Melalui visualisasi ini, kita dapat mengidentifikasi hubungan antar konsep, trend penelitian, dan isu-isu utama yang menjadi perhatian dalam bidang ini (Muhammad et al., 2023).

Visualisasi menunjukkan bahwa konsep *contextual learning* terhubung dengan berbagai konsep lain yang luas, seperti pendidikan, pembelajaran, teknologi, dan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa *contextual learning* merupakan konsep yang multidimensional dan melibatkan berbagai aspek dalam proses pembelajaran. Garis-garis yang menghubungkan antar kata menunjukkan hubungan atau korelasi antara konsep-konsep tersebut. Semakin tebal garisnya, semakin kuat hubungan antara kedua konsep. Kata-kata yang memiliki hubungan yang kuat cenderung mengelompok menjadi kluster. Setiap kluster mewakili tema atau topik tertentu yang terkait dengan *contextual learning*.

Untuk menganalisis lebih lanjut visualisasi ini, kita dapat melihat beberapa kluster utama dan hubungan antar kluster: Untuk kluster pendidikan terdapat konsep inti yang terdiri dari pendidikan, pembelajaran, siswa, guru, kurikulum. *Contextual learning* sangat terkait dengan praktik pendidikan secara umum. Konsep-konsep seperti siswa, guru, dan kurikulum menunjukkan bahwa *contextual learning* berfokus pada bagaimana pembelajaran dapat dirancang dan dilaksanakan dalam konteks pendidikan yang nyata. Selanjutnya untuk kluster pembelajaran terdapat konsep inti yaitu pembelajaran, proses, strategi, aktivitas, hasil belajar. Kluster ini menggambarkan berbagai aspek pembelajaran yang terkait dengan *contextual learning*, seperti proses pembelajaran, strategi yang digunakan, dan hasil yang diharapkan. Pada kluster teknologi terdapat beberapa konsep inti, yaitu teknologi, internet, komputer, informasi dan Interpretasi: Kluster ini menunjukkan bahwa teknologi memainkan peran penting dalam *contextual learning*. Teknologi dapat digunakan untuk mendukung berbagai aspek pembelajaran, seperti akses informasi, kolaborasi, dan simulasi. Terakhir kluster konteks terdapat konsep inti yang terdiri konteks, situasi, dunia nyata, pengalaman dan Interpretasi: Kluster ini

Kesimpulan

Dari tahun 2000 hingga 2024, terdapat 486 publikasi artikel ilmiah mengenai *contextual learning* dalam sistem pendidikan, dengan tren peningkatan yang signifikan, terutama setelah tahun 2011. Puncak publikasi terjadi pada tahun 2023, menunjukkan minat yang tinggi dari peneliti dan praktisi. Meskipun ada penurunan pada tahun 2024, jumlah publikasi tetap tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, mencerminkan kesadaran yang meningkat akan pentingnya pendekatan pembelajaran ini dalam pendidikan.

Peningkatan jumlah sitasi terhadap publikasi tentang *contextual learning* juga menunjukkan bahwa topik ini semakin berpengaruh dalam bidang pendidikan. Dengan total 2,086 sitasi, tren ini menunjukkan bahwa penelitian tentang *contextual learning* dianggap relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini menandakan potensi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, serta perlunya strategi yang efektif untuk penerapan *contextual learning* di berbagai tingkat pendidikan.

Visualisasi menggunakan VOSviewer memberikan gambaran yang komprehensif tentang hubungan antar konsep dalam *contextual learning*, serta tren penelitian yang muncul. Melalui peta *network* dan *density visualization*, terlihat bahwa *contextual learning* terhubung dengan berbagai aspek seperti pendidikan, teknologi, dan konteks dunia nyata. Ini menunjukkan bahwa pendekatan ini multidimensional dan relevan dalam praktik pendidikan, serta memberikan wawasan bagi peneliti dan pendidik untuk mengidentifikasi bidang penelitian utama dan mengarahkan kebijakan pendidikan di masa depan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing dan teman sejawat yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam proses penyelesaian pada tugas mata kuliah. Penelitian ini tidak mendapatkan pendanaan dari pihak luar.

Kontribusi Penulis

AA, FF, dan JR berkolaborasi untuk menerbitkan artikel penelitian ini. Para penulis berkontribusi terhadap makalah ini dengan melakukan penelitian, melakukan analisis data penelitian, dan menulis artikel. Hasilnya telah dievaluasi dan versi akhir naskah telah disetujui oleh S dan dilakukan penyempurnaan oleh AAS.

Daftar Pustaka

- Brinus, K. S. W., Makur, A. P., & Nendi, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 261-272. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.558>
- Chirinda, B., Ndlovu, M., & Spangenberg, E. (2021). Teaching Mathematics during the COVID-19 Lockdown in a Context of Historical Disadvantage. *Education Sciences*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/educsci11040177>
- Clarke, D., & Roche, A. (2018). Using contextualized tasks to engage students in meaningful and worthwhile mathematics learning. *The Journal of Mathematical Behavior*, 51, 95-108. <https://doi.org/10.1016/j.jmathb.2017.11.006>
- Djeki, E., Dégila, J., Bondiombouy, C., & Alhassan, M. H. (2022). E-learning bibliometric analysis from 2015 to 2020. *Journal of Computers in Education*, 9(4), 727-754. <https://doi.org/10.1007/s40692-021-00218-4>

- Gao, Y., Wong, S. L., Md. Khambari, M. N., & Noordin, N. (2022). A bibliometric analysis of online faculty professional development in higher education. *Research and Practice in Technology Enhanced Learning*, 17, 17. <https://doi.org/10.1186/s41039-022-00196-w>
- Hasanah, I., Anwar, S., & Musthapa, I. (2024). A Bibliometric Analysis of Research Trends on Contextual Learning in Science Education. *Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 15(3), 329–338. <https://doi.org/10.31764>
- Heuvel-Panhuizen, M., & Drijvers, P. (2020). Realistic Mathematics Education. In S. Lerman (Ed.), *Encyclopedia of Mathematics Education*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-15789-0_170
- Hoogland, K., Koning, J., Bakker, A., Pepin, B. E. U., & Gravemeijer, K. (2018). Changing representation in contextual mathematical problems from descriptive to depictive: The effect on students' performance. *Studies in Educational Evaluation*, 58, 122–131. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2018.06.004>
- Lee, Y. J. (2025). The effects of functional moves in teacher questioning on students' contextualization of mathematical word problem solving. *Journal of Mathematics Teacher Education*, 28, 73–101. <https://doi.org/10.1007/s10857-023-09616-0>
- Liberati, A., Altman, D. G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gotzsche, P. C., Ioannidis, J. P., Clarke, M., Devereaux, P. J., Kleijnen, J., & Moher, D. (2009). The PRISMA statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate health care interventions: explanation and elaboration. *PLoS Med*, 6(7), e1000100. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000100>
- Mahmuti, A., Hamzić, D. K., & Thaqi, X. (2025). The impact of contextual teaching and learning on improving student achievement in economic mathematics. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 20(3). <https://doi.org/10.29333/iejme/16233>
- Morris, T. H. (2019). Experiential learning – a systematic review and revision of Kolb's model. *Interactive Learning Environments*, 28(8), 1064-1077. <https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1570279>
- Muhammad, I., Mukhibin, A., & Naser, A. (2023). Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP. *Mataram*, 11(1), 10–23. <https://doi.org/10.33394/j>
- Onowugbeda, F. U., Okebukola, P. A., Agbanimu, D. O., Ajayi, O. A., Oladejo, A. I., Awaah, F., & Ige, A. M. (2022). Can the culturo-techno-contextual approach (CTCA) promote students' meaningful learning of concepts in variation and evolution? *Research in Science & Technological Education*, 42(2), 395–411. <https://doi.org/10.1080/02635143.2022.2084060>
- Pan, Y., Ke, F., & Xu, X. (2022). A systematic review of the role of learning games in fostering mathematics education in K-12 settings. *Educational Research Review*, 36. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2022.100448>
- Planas, N. (2018). Language as resource: a key notion for understanding the complexity of mathematics learning. *Educational Studies in Mathematics*, 98(3), 215-229. <https://doi.org/10.1007/s10649-018-9810-y>
- Polman, J., Hornstra, L., & Volman, M. (2021). The meaning of meaningful learning in mathematics in upper-primary education. *Learning Environments Research*, 24, 469–486. <https://doi.org/10.1007/s10984-020-09337-8>
- Ratnasari, S. F., & Saefudin, A. A. (2018). Efektivitas Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa. *MaPan*, 6(1), 119-127. <https://doi.org/10.24252/mapan.2018v6n1a11>

- Saefudin, A. A., & Artikasari, E. A. (2017). Menumbuh Kembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Math Educator Nusantara*, 3(2). <https://doi.org/10.29407/jmen.v3i2.800>
- Saefudin, A. A., Wijaya, A., & Dwiningrum, S. I. A. (2023). Mapping research trends in mathematical creativity in mathematical instructional practices: A bibliometric analysis. *Journal of Pedagogical Research*. <https://doi.org/10.33902/jpr.202322691>
- Sexton, S. S. (2025). *Meaningful Learning-David P. Ausubel* (B. Akpan & T. J. Kennedy, Eds.). Springer Texts in Education. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-81351-1_10
- Suherman, S., & Vidákovich, T. (2022). Assessment of mathematical creative thinking: A systematic review. *Thinking Skills and Creativity*, 44. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2022.101019>